

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, yaitu laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kinerja keuangan perusahaan yang meliputi data WCTA, TLTA, ROA dan CR. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Index Capital Market Directory* (ICMD).

3.3 Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara menyalin ulang dokumen yang ada pada perusahaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yaitu mengenai WCTA, TLTA, ROA dan CR.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono,

2007:49). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010 sampai dengan 2013.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun proses seleksi atau kriteria terhadap perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Perusahaan Sampel

No	Uraian	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor tekstil yang telah dan masih tercatat (<i>listed</i>) di BEI selama periode penelitian tahun 2010-2013	21
2	Tidak pernah delisting dari keikutsertaan BEI tahun 2010-2013	1
3	Data tidak tersedia untuk dianalisis karena ada data dari perusahaan yang belum dilaporkan ke BEI	2
4	Perusahaan layak untuk dijadikan sampel	18

Sumber : data diolah, 2013

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa Perusahaan tekstil yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013 sejumlah 21 perusahaan. Dari 21 perusahaan yang ada, maka jumlah sampel penelitian

ditetapkan sebanyak 18 perusahaan. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel tersebut tampak dalam tabel 3.2 sebagai berikut :



Tabel 3.2
Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
2	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
3	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
4	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
5	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	PT Panasia Indo Recources Tbk
7	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk
8	KARW	PT ICTSI Jasa Prima Tbk-PT Karwell Indonesia Tbk
9	MYRX	PT Hanson Internasional Tbk
10	MYTX	PT APAC Citra Centertex Tbk
11	PAFI	PT Panasia Filament Inti Tbk
12	PBRX	PT Pan Brothers Tex Tbk
13	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
14	SIMM	PT Surya Intrindo Makmur Tbk
15	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk (Sarasana Nugraha)
16	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
17	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (Teijin Indonesia Fiber)
18	UNTX	PT Unitex Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2013

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2007:31). Variabel dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang tidak dapat berdiri sendiri dan bergantung pada variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada variabel lain.

Adapun variabel penelitian meliputi:

1. *Net working capital to total assets (WCTA)*

Net working capital to total assets (WCTA) merupakan perbandingan antara modal kerja bersih terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. WCTA juga menunjukkan pentingnya dari sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor. Secara matematis WCTA dirumuskan sebagai berikut :

$$WCTA = \frac{\text{Aset lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{Total Aset}}$$

WCTA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah WCTA yang terdapat pada laporan keuangan industri manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2013.

2. *Total Liabilities to Total Assets (TLTA)*

Total Liabilities to Total Assets (TLTA) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total aset. Rasio ini mengukur prosentase total dana yang disediakan para kreditor. Secara matematis TLTA dirumuskan sebagai berikut:

$$TLTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

TLTA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah TLTA yang terdapat pada laporan keuangan industri manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2013

3. *Return on Equity (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Rasio ini mengukur

efektifitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Secara matematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Assets}}$$

ROA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ROA yang terdapat pada laporan keuangan industri manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2013

4. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara asset lancar terhadap hutang lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Secara matematis CR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

CR yang dimaksud dalam penelitian ini adalah CR yang terdapat pada laporan keuangan industri manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2013

5. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan. DER juga merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimilikinya yang di ukur melalui hutang dan total modal.

Rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Secara matematis DER dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{total equity}}$$

DER yang dimaksud dalam penelitian ini adalah DER yang terdapat pada laporan keuangan industri manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2013. Kondisi *financial distress*, dalam penelitian ini di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

DER < 1 perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*
(PTFD/kode-1)

DER > 1 perusahaan yang mengalami *financial distress*
(PFD/kode-2)

3.6 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan maka dalam penelitian digunakan *Discriminan Analysis Model*, dimana model pengolahan datanya menggunakan bantuan SPSS 13.0 for windows. Adapun langkah-langkah dari *Discriminan Analysis Model* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan kinerja keuangan perusahaan yaitu meliputi WCTA, TLTA, ROA, CR dan DER sebagai dasar untuk melakukan analisis *financial distress*.
2. Identifikasi variabel diskriminan.
3. Menentukan tolak ukur kelompok.

4. Seleksi variabel diskriminan, proses seleksi dilakukan melalui beberapa pengujian:
 - a. Uji signifikansi variabel diskriminan.
 - b. Uji asumsi : Normalitas, Multikolinearitas dan Outlier.
5. Estimasi fungsi diskriminan.
6. Uji signifikansi fungsi diskriminan, yang digunakan untuk memberikan jaminan bahwa fungsi diskriminan yang terbentuk benar-benar dapat digunakan untuk melakukan prediksi *financial distress* yang terjadi pada perusahaan.
7. Uji akurasi fungsi diskriminan.